



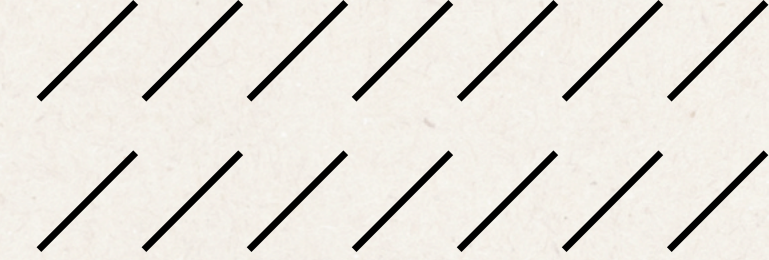
Hubungan Internasional
Universitas Jayabaya

i Mata Kuliah: Negosiasi dan Resolusi
Konflik

KONFLIK, NEGOSIASI DAN RESOLUSI

DOSEN PENGAMPU:
Nina Widyaswasti Aisha, M.Sos





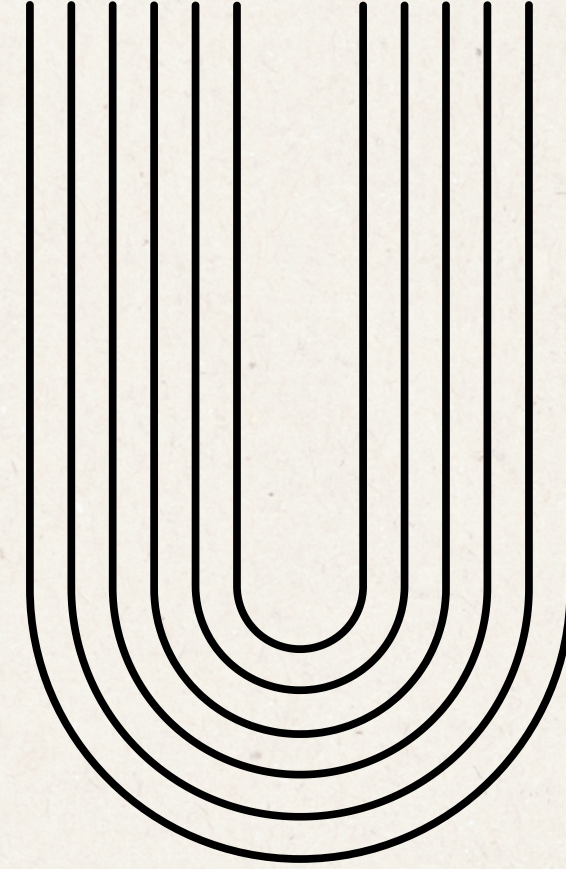
Konsep Dasar Konflik

Konflik merupakan fenomena alami akibat perbedaan kepentingan, nilai, dan tujuan antar pihak

Dalam hubungan internasional, konflik bisa berupa:

- Politik: perebutan kekuasaan (mis. Perang Dingin)
- Ekonomi: perebutan sumber daya dan pasar
- Teritorial: sengketa wilayah (mis. Laut Cina Selatan)

Teori dan Tokoh Penting



Lewis Coser (1956)

Konflik memiliki fungsi sosial positif.



Morton Deutsch (1973)

Konflik terjadi ketika tindakan satu pihak menghambat tujuan pihak lain.

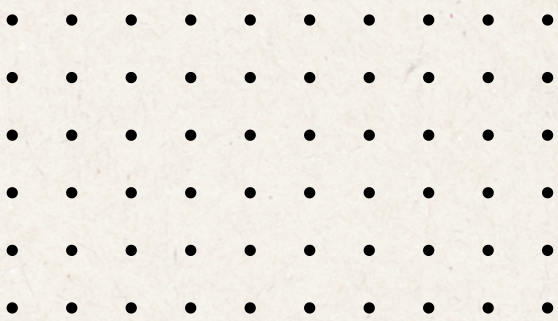


Christopher Moore (1996)

Konflik muncul ketika kepentingan tidak dapat dipenuhi bersamaan.

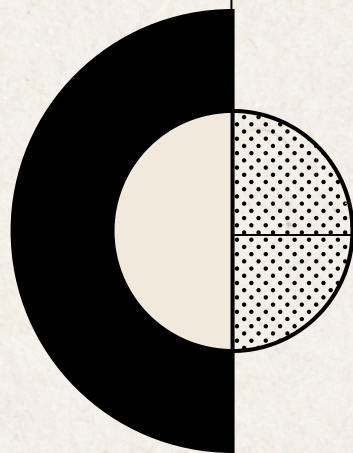
Konflik dapat bersifat destruktif maupun konstruktif tergantung cara pengelolaannya.

Sumber Konflik Internasional



Perbedaan kepentingan nasional
Ketimpangan kekuasaan
Perebutan sumber daya alam
Ideologi dan agama
Kurangnya komunikasi diplomatik
Intervensi asing dalam urusan domestik

Jenis-Jenis Konflik Internasional



Konflik Intra-negara (Internal)	Pertentangan yang terjadi di dalam satu wilayah negara, bukan antar-negara. Contoh: Perang saudara, Separatisme.
Konflik Antarnegara (Eksternal)	Perselisihan atau konfrontasi yang terjadi antara negara-negara berdaulat, bisa juga melibatkan kelompok-kelompok yang memiliki kepentingan berbeda, dan sering kali melibatkan isu-isu seperti wilayah, sumber daya, ideologi, atau politik. Contoh: Sengketa teritorial, Perang antarnegara.
Konflik Non-tradisional	tantangan keamanan yang tidak berasal dari ancaman militer langsung antarnegara, melainkan dari sumber-sumber non-militer seperti terorisme, kejahatan transnasional (penyelundupan, narkoba), perubahan iklim, bencana alam, penyakit menular, kelangkaan sumber daya, dan migrasi tidak teratur. Contoh: Terorisme, Cyber War, Migrasi, Penangkapan ikan secara ilegal, Bencana alam.
Konflik Global	permasalahan besar yang melibatkan banyak negara dan wilayah di dunia, yang ditandai oleh ketegangan politik, militer, dan sosial-ekonomi. Contoh: Perubahan iklim, Konflik Israel-Palestina, Perang di Ukraina, dan Konflik antara Korea Utara dan Korea Selatan

Konsep Dasar Negosiasi

Proses komunikasi antara pihak-pihak berkepentingan untuk mencapai kesepakatan.

- Ciri-ciri:
 - Komunikasi dua arah atau lebih
 - Fokus pada kepentingan bersama
 - Solusi win-win
- Model:
 - Distributif: keuntungan satu pihak
 - Integratif: keuntungan bersama
- Fisher & Ury (1981): “Focus on interests, not positions.”



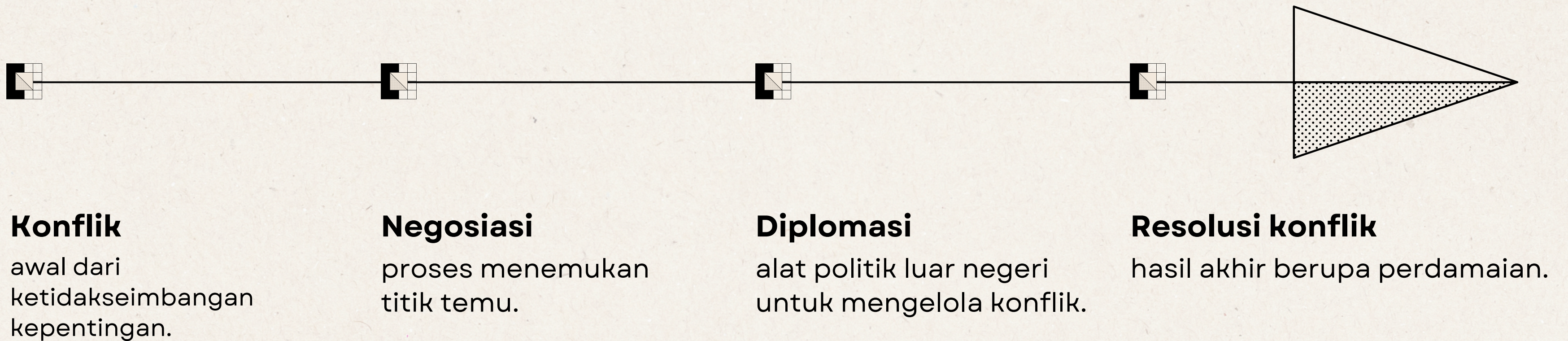
Konsep Dasar Resolusi Konflik



Proses menghapus akar penyebab konflik dan menciptakan perdamaian berkelanjutan.

- Pendekatan:
 1. Negosiasi langsung
 2. Mediasi (oleh pihak ketiga, mis. PBB)
 3. Arbitrase (keputusan mengikat)
 4. Konsiliasi (memperbaiki hubungan sosial)
- John Burton (1990): Resolusi konflik harus menyentuh akar penyebabnya.

Hubungan Konflik, Negosiasi, dan Diplomasi



Sumber dan Penyebab Konflik

Perbedaan Kepentingan Nasional	Politik, ekonomi, keamanan, dan ideologi.
Keterbatasan SumberDaya	Perebutan wilayah, energi, air, dan sumber daya alam.
Identitas dan Budaya	Konflik etnis, agama, dan rasial.
Ketimpangan Kekuasaan	Dominasi negara kuat terhadap negara lemah.
Kesalahpahaman Komunikasi	Persepsi dan interpretasi yang salah antara pihak-pihak yang berkonflik

Aktor-Aktor dalam Konflik Internasional



Negara (state actors)

Pemerintah, militer,
diplomasi.



Organisasi Internasional

PBB, NATO, ASEAN, Uni Afrika,
European Uni, dsb.



Aktor Non-Negara

Perusahaan multinasional,
kelompok teroris, LSM, media.



Individu

Pemimpin politik, mediator,
diplomat, dan tokoh masyarakat



Dampak Konflik Internasional

01 Dampak Politik

Instabilitas, perubahan rezim, sanksi internasional.

02 Dampak Ekonomi

Inflasi, embargo, kerusakan infrastruktur.

03 Dampak Sosial

Pengungsian, korban sipil, trauma kolektif.

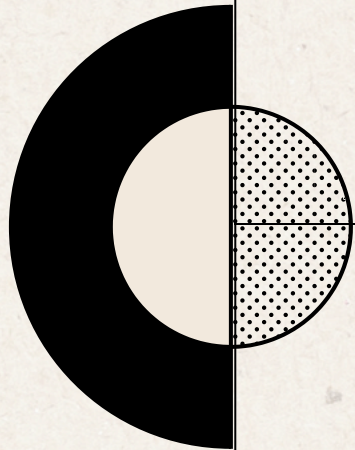
04 Dampak Lingkungan

Kerusakan ekosistem akibat perang.

DAMPAK KONFLIK



Dinamika Konflik



Latent Conflict (Konflik Laten)	Keadaan yang terlihat tidak terdapat konflik namun sebenarnya terdapat banyak persoalan di dalamnya yang tersembunyi sehingga sulit untuk ditangani. Contoh: ketegangan historis antara Korea Utara dan Korea Selatan yang tersembunyi di bawah permukaan Perang Dingin dan aneksasi Crimea oleh Rusia pada tahun 2014 yang memicu eskalasi konflik dengan invasi besar-besaran pada tahun 2022.
Perceived Conflict (Konflik Disadari)	Tahap ketika satu pihak mulai menyadari adanya perbedaan atau ketidaksesuaian dengan pihak lain yang berpotensi menjadi konflik, meskipun belum melibatkan emosi seperti kecemasan atau ketegangan. Contoh: Sengketa Kashmir.
Manifest Conflict (Konflik Terbuka)	Konflik yang terlihat nyata dan diketahui oleh publik serta memiliki dampak yang jelas. Contoh: konflik Israel-Palestina, konflik antara Korea Utara dan Korea Selatan, serta perang di Suriah atau konflik ISIS.
Conflict Escalation (Eskalasi)	Proses peningkatan intensitas dan keparahan suatu konflik dari waktu ke waktu. Contoh: konflik Rusia-Ukraina dan konflik Israel-Iran.
Conflict Resolution / Transformation	Proses komprehensif yang tidak hanya menyelesaikan konflik secara superficial, tetapi juga mengubah secara mendasar struktur, sistem, dan pola hubungan yang mendasari konflik tersebut untuk mencapai perdamaian yang berkelanjutan. Contoh: Pawai Garam Mahatma Gandhi pada tahun 1930, di mana ketidakpuasan terhadap undang-undang garam Inggris diubah menjadi gerakan nasionalis yang lebih luas untuk mencapai kemerdekaan India..